



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET PADA  
KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KUD SEMBADA  
KECAMATAN PUSPO KABUPATEN PASURUAN**

Oleh

**Rifatul Zahro Kamalia \*)**

**Jeni Susyanti \*\*)**

**Budi Wahono \*\*\*)**

Email: [rifatulzahrokamalia13@gmail.com](mailto:rifatulzahrokamalia13@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to examine and analyze the effect of factors that influence bad credit in cooperatives in KUD sembada sub-district puspo districts pasuruan both partially. The population is 179 members and a sample of 45 members. Data collection through questionnaires. Data analysis in this study uses SPSS version 20.0. The sampling technique using quantitative methods and data testing techniques used in this study include validity test, reliability test, classic assumption test and multiple linear regression analysis, and testing the research hypothesis. The results of the analysis show that interest rate have a significant effect on bad debt and loan term have a significantly bad debt.*

**Key word : interest rate, loan term and bad debt.**

**PENDAHULUAN**

**LATAR BELAKANG**

Pada saat ini yang perlu ditunjang dalam pertumbuhan ekonomi, sarana kesediaan yang dibutuhkan oleh masyarakat tentu perlu diluaskan lagi, agar peranan sumber dana pembangunan semakin tinggi, sebagian dana yang diperlukan guna memenuhi kebutuhan tersebut diperoleh dengan melalui kegiatan kredit. Pembangunan ekonomi merupakan tujuan dari lembaga keuangan seperti bank maupun non bank, lembaga keuangan non harus mampu memajukan serta mengembangkan perekonomian saat ini yang ada di Indonesia.

Koperasi ataupun metode keuangan yang lain memfasilitasi peluang terhadap anggota masyarakat agar ikut didalam membangun yaitu dengan cara mengumpulkan dana seperti suatu usaha di koperasi, misalnya tabungan, deposito, kredit ataupun giro. Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang terdapat fasilitas kredit didalamnya. Menurut Rudianto (2010:3), “Koperasi adalah perkumpulan orang secara suka rela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.”

Koperasi simpan pinjam sangat membantu perekonomian. Menurut Kasmir (2011) “Begitu banyak kemudahan kemudahan yang diperoleh dari koperasi ini melalui fasilitas, walaupun tidak dapat mengubah kehidupan dari koperasi itu sendiri. Dalam suatu lembaga keuangan Non-bank atau koperasi sering kali terjadi kendala didalamnya salah satunya kredit bermasalah atau kredit macet”.

Kredit macet ini seperti dimana keadaan debitur mengalami kesulitan dalam pengembalian kredit yang terjadi resiko gugur bahkan cenderung mengarah dimana suatu koperasi memperoleh rugi yang sangat besar. Maka dari itu harus di ketahui terlebih dulu sebab terjadinya kredit masalah, sebelum mencari alternatif pengelolanya.

Kredit macet ialah bagian dari kredit bermasalah, dimana kredit macet merupakan sesuatu keadaan dimana koperasi atau debitur baik perorangan dan perusahaan tidak bisa membayar kredit koperasi tepat waktu. Didunia kredit, kredit macet ialah kredit bermasalah yang mana kreditur tidak bisa membayar atau melunasi minimal waktu jatuh tempo lebih dari tiga bulan.

Terjadinya kredit macet ini disebabkan dari kreditur yang tidak bisa/ tidak mampu membayar pinjamannya, karena ada faktor atau sebab yang memengaruhinya. Faktor dari kredit bermasalah ini yaitu, seperti koperasi itu sendiri memiliki faktor eksternal/luar dan faktor internal/ dalam. Faktor ekstern dapat mempengaruhi kredit macet ialah kondisi perekonomian dengan cara makro, sedangkan faktor intern dapat mempengaruhi terjadinya kredit macet ialah tatanan prosedur kredit yang tidak jelas dan analisis pengawasannya lemah. Dari beberapa faktor diatas, ada lagi beberapa faktor lain yaitu antar lain:

1. Suku bunga pinjaman adalah beban alokasi kreditur yang diberikan terhadap debitur pada saat meminjam dana. Jika suku bunga sudah diberikan kreditur sangat besar maka debitur sulit dalam membayar hutangnya.
2. Jangka waktu pinjaman yaitu lama atau tidaknya waktu yang disepakati debitur dan peminjam saat proses mengembalikan hutangnya. Kreditur akan kesulitan dalam mengembalikan pinjamannya karena tingginya angsuran yang wajib dibayar setiap bulannya jika waktunya yang di berikan oleh koperasi begitu singkat.



### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : a) Apakah faktor tingkat suku bunga pinjaman berpengaruh terhadap kredit macet?, b) Apakah faktor jangka waktu pinjaman berpengaruh terhadap kredit macet?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti menentukan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut : a) Untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga, berpengaruh terhadap kredit macet di koperasi simpan pinjam, b) Untuk dapat mengetahui apakah jangka waktu pinjaman, berpengaruh terhadap kredit macet di koperasi simpan pinjam.

### **KONTRIBUSI PENELITIAN**

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut : a) Bagi koperasi simpan pinjam di KUD Sembada Puspo Pasuruan. Bagi koperasi penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dan jadi pertimbangan untuk pihak koperasi simpan pinjam di KUD Sembada Puspo Pasuruan didalam menentukan suatu ketentuan yang telah diimplementasikan, terutama dari pokok pemberian pinjaman terhadap kreditur. b) Bagi peneliti dan akademisi. Bagi peneliti dan akademisi analisis ini dapat memberi kontribusi untuk ilmu pengetahuan agar dapat berkembang dan penelitian selanjutnya bisa menggunakannya sebagai acuan yang berhubungan dengan kredit macet. c) Bagi masyarakat. Bagi masyarakat penelitian ini bisa menjadi suatu informasi terhadap anggota atau masyarakat umum yang berhubungan dengan sebab dari terjadinya kredit macet, sehingga peneliti mengharapkan masyarakat bisa memanfaatkan kredit yang telah difasilitasi sesuai dengan kepentingan dengan rencana yang sudah disusun.

### **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS KOPERASI**

Koperasi merupakan suatu lembaga keuangan berbadan hukum yang beranggotakan sekumpulan orang-orang yang memiliki kepentingan bersama. Menurut Hatta, “koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat seorang”.



## **KREDIT**

Kredit berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*credere*” yang berarti kepercayaan, atau dari bahasa latin, yaitu “*creditum*” yang berarti kebenaran. Sedangkan di negara kita pengertian kredit yang lebih baku untuk menunjang proses kegiatan operasional perbankan, yaitu dalam Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang undang No. 7 tahun 1992, yang menyatakan bahwa “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank maupun non bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

## **KREDIT MACET**

Kredit macet menurut Mahmoeddin (2002:2) adalah “kredit dimana debiturnya tidak bisa memenuhi persyaratan yang telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, penngkatan dan peningkatan agunan dan sebagainya.”

## **HIPOTESIS**

- H1: Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap kredit macet koperasi simpan pinjam KUD Sembada .
- H2 : Jangka waktu pinjaman berpengaruh terhadap kredit macet koperasi simpan pinjam KUD Sembada .

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi simpan pinjam KUD sembada Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan dengan jumlah 179 anggota. Kemudian pengambilan sampel pada penelitian ini berjumlah 45 anggota. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pedekatan *cross sectional* (data diambil dalam waktu yang serentak atau dalam waktu bersamaan).

### **DEVINISI OPERASIONAL VARIABEL**

Sesuai dengan pokok masalah penelitian, maka berikut adalah variabel yang digunakan dalam penelitian yang meliputi :

**TINGKAT SUKU BUNGA (X1)**

Penentuan suku bunga pinjaman dan simpanan bunga bank adalah sebutan untuk imbalan jasa atas pinjaman uang. Imbalan ini adalah suatu kompensasi yang diberikan kepada si pemberi pinjaman karena adanya manfaat ke depan yang didapat dari uang pinjaman tersebut jika nantinya diinvestasikan. Indikator tingkat suku bunga yaitu:

- Kualitas pinjaman
- Hubungan baik
- Produk yang kompetitif
- Jaminan pihak ketiga

**JANGKA WAKTU PINJAMAN (X2)**

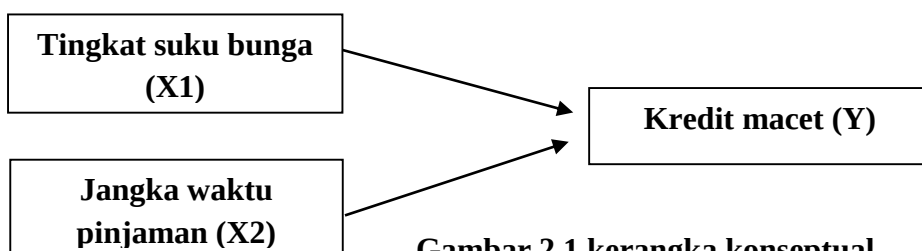
Jangka waktu pinjaman merupakan rentang waktu yang diberikan kreditur kepada debitur dalam mengembalikan pinjaman. Indikator jangka waktu pinjaman yaitu sebagai berikut :

- Jangka waktu pendek
- Jangka waktu menengah
- Jangka waktu panjang

**KREDIT MACET (Y)**

Kredit macet adalah suatu keadaan dimana debitur baik perorangan atau perusahaan tidak mampu membayar kredit bank tepat pada waktunya. Indikator kredit macet yaitu sebagai berikut :

- Surat peringatan
- Pelanggaran kontrak
- Pelunasan dengan jaminan
- Bencana alam

**MODEL PENELITIAN**

Gambar 2.1 kerangka konseptual

## METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah : a) uji instrument meliputi uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas, b) uji asumsi klasik meliputi uji ultikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, c) uji regresi linear berganda, d) uji hipotesis meliputi uji t (uji parsial).

Analisis dan pengolahan data digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian secara statistik. Metode analisis dipilih karena dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh tingkat suku bunga dan jangka waktu pinjaman terhadap kredit macet.

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + e$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### HASIL UJI INSTRUMENT

**Tabel 1. Hasil uji validitas**

| Variabel                       | Item | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|--------------------------------|------|----------|---------|------------|
| Tingkat suku bunga<br>Pinjaman | X1.1 | 0,860    | 0,2876  | Valid      |
|                                | X1.2 | 0,899    | 0,2876  | Valid      |
|                                | X1.3 | 0,635    | 0,2876  | Valid      |
|                                | X1.4 | 0,670    | 0,2876  | Valid      |
| Jangka waktu<br>Pinjaman       | X2.1 | 0,783    | 0,2876  | Valid      |
|                                | X2.2 | 0,851    | 0,2876  | Valid      |
|                                | X2.3 | 0,851    | 0,2876  | Valid      |
| Kredit macet                   | Y1   | 0,853    | 0,2876  | Valid      |
|                                | Y2   | 0,832    | 0,2876  | Valid      |
|                                | Y3   | 0,712    | 0,2876  | Valid      |
|                                | Y4   | 0,752    | 0,2876  | Valid      |

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa variabel tingkat suku bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman dan kredit macet masing-masing menghasilkan nilai r tabel lebih besar dari r hitung, jadi variabel tingkat suku bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman dan kredit macet dapat dikatakan valid.



**Tabel 2. Hasil uji reliabilitas**

| No. | Variabel              | Koefisien Alpha | Keterangan |
|-----|-----------------------|-----------------|------------|
| 1.  | Tingkat suku bunga    | 0.862           | Reliabel   |
| 2.  | Jangka waktu pinjaman | 0.886           | Reliabel   |
| 3.  | Kredit macet          | 0.875           | Reliabel   |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa variabel tingkat suku bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman dan kredit macet masing-masing menghasilkan nilai *r Alpha* lebih dari 0.6, jadi variabel tingkat suku bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman dan kredit macet dapat dikatakan reliabel.

**Table 3. hasil uji normalitas**

|                          |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------|----------------|-------------------------|
| N                        |                | 45                      |
| Normal Parameters(a,b)   | Mean           | ,0000000                |
|                          | Std. Deviation | ,36906761               |
| Most Extreme Differences | Absolute       | ,117                    |
|                          | Positive       | ,066                    |
|                          | Negative       | -,117                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z     |                | ,785                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |                | ,569                    |

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar 0,569 lebih besar dari 0,05 sehingga nilai residual berdistribusi normal.

## HASIL UJI ASUMSI KLASIK

**Table 4. Uji Multikolinieritas**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | ,707                        | ,463       |                           | 1,526 | ,134 |                         |       |
|       | x1         | ,535                        | ,128       | ,534                      | 4,198 | ,000 | ,659                    | 1,518 |
|       | x2         | ,261                        | ,114       | ,291                      | 2,285 | ,027 | ,659                    | 1,518 |

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa variabel bebas mempunyai nilai VIF 1,518. Jika nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

**Table 5. Uji Heteroskedastisitas**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -,326                       | ,296       |                           | -1,100 | ,278 |
|       | x1         | ,160                        | ,082       | ,352                      | 1,957  | ,677 |
|       | x2         | -,019                       | ,073       | -,046                     | -,256  | ,799 |

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas bahwa variabel bebas pada penelitian ini memiliki nilai signifikan > 0,05 sehingga peneliti menyimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

**Tabel 6. Hasil uji analisis regresi linier berganda**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | ,707                        | ,463       |                           | 1,526 | ,134 |
|       | x1         | ,535                        | ,128       | ,534                      | 4,198 | ,000 |
|       | x2         | ,261                        | ,114       | ,291                      | 2,285 | ,027 |

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat bahwa hasil analisis regresi tersebut menghasilkan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut;



$$Y = 0,707 - 0,535 + 0,261$$

## HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

**Tabel 7. Uji t**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | ,707                        | ,463       |                           | 1,526 | ,134 |
|       | x1         | ,535                        | ,128       | ,534                      | 4,198 | ,000 |
|       | x2         | ,261                        | ,114       | ,291                      | 2,285 | ,027 |

Uji t yaitu pengujian regresi secara parsial atau sendiri-sendiri yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t:

- a. Pengujian hipotesis 1 :** pengujian variabel tingkat suku bunga (X1) diperoleh  $t_{hitung}$  dengan nilai -4,198 dan sig. dengan nilai 0,000. Nilai sig.  $t < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ), dikatakan bahwa variabel tingkat suku bunga berpengaruh terhadap variabel kredit macet (Y).
- b. Pengujian hipotesis 2 :** pengujian variabel jangka waktu pinjaman (X2) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,285 dengan signifikansi 0,027. Nilai sign.  $t > 5\%$  ( $0,027 < 0,05$ ), dikatakan bahwa variabel jangka waktu pinjaman berpengaruh terhadap variabel kredit macet (Y).

## PEMBAHASAN.

### Pengaruh tingkat suku bunga terhadap kredit macet

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan kata lain nilai signifikansi kurang dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka secara parsial variabel tingkat suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Kredit macet. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat suku bunga maka semakin tinggi pula kredit macet dalam operasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2013) dengan penelitian yang membuktikan tingkat suku bunga berpengaruh penting terhadap kredit macet.

### Pengaruh jangka waktu pinjaman terhadap kredit macet

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel jangka waktu pinjaman mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,027 dengan kata lain nilai signifikansi kurang dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ( $0,027 < 0,05$ ) . Hasil tersebut



menyatakan bahwa variabel jangka waktu pinjaman secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kredit macet. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jangka waktu pinjaman maka semakin tinggi pula kredit macet dalam koperasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2013) dan Gustifa (2013) dengan penelitian yang membuktikan jangka waktu pinjaman berpengaruh penting terhadap kredit macet.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

1. Terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel tingkat suku bunga terhadap kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam di KUD Sembada Puspo.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel jangka waktu pinjaman terhadap kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam di KUD Sembada Puspo.

### **SARAN**

1. Kredit macet dengan pertanyaan “Apakah koperasi memberikan keringanan kepada anggota yang terkena bencana”, yang mempunyai nilai rata-rata terendah. Hal ini dapat dijadikan masukan agar koperasi memperhatikan anggota yang kredit macet. Cara mengatasi indikator bencana alam yang rendah dengan memberi keringanan atau jangka waktu lebih lama untuk melakukan pelunasan.
2. Tingkat suku bunga dengan pertanyaan “Apakah produk yang kompetitif bunga kredit yang diberikan relatif rendah”, yang mempunyai nilai rata-rata terendah. Hal ini dapat dijadikan masukan agar koperasi memperhatikan anggota yang memiliki produk yang kompetitif untuk diberikan bunga kredit yang relatif rendah.
3. Jangka waktu pinjaman dengan pertanyaan “Apakah jangka waktu panjang yang di berikan koperasi mempermudah anggota”, yang mempunyai nilai rata-rata terendah. Hal ini dapat dijadikan masukan agar koperasi memperhatikan anggota yang memiliki hutang jangka panjang agar diberikan kemudahan dalam melunasi hutang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahimsa. 2010. *Analisa Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kredit Macet Pada BPR BKK Dewe Kudus*. Tesis Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro : Semarang
- Ahira, Anne. 2010. *UKM, kredit macet dan permasalahannya* (<http://www.annehira.com/kreditmacet-dan-permasalahannya.htm>). 26 januari 2012 jam 20.16.



- Boediono. 2015. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Cahandra. 2011. *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Kecil Mikro Informal Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Mikro Informal (Studi Kasus Pada Badan Keswadayaan Masyarakat BKM Bina Sejahtera Malang)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas ekonomi. Universitas islam : Malang.
- Gaspersz, V. 2011. *Metode Perancangan Percobaan*. CV.ARMICO : Bandung.
- Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat e Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Rusdani. 2010. *Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Macet Pada Usaha Pedesaan (KUPEDES) Yang Terkait Sector Agribisnis : Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Unit Cijeruk Kabupaten Bogor, Jawa Barat*. IPB: Bogor.
- Hastoni dan Andi Nugraha, 2016. *Penerapan system pengendalian internal dalam meminimalkan kredit macet*, *Ijurnal ilmiah ranggagading*, volume 6, 24 30.
- Hatta. Tanpa tahun. *Membangun Koperasi Dan Koperasi Membangun .ketua koperasi nasional*
- Huda (2017), dalam jurnal penelitiannya. *Analisis kinerja keuangan koperasi karyawan melati husada*. Universitas islam malang.
- Iswardono dan Sandro. 2013. *Trauma kredit macet hantui perbankan*. Majalah kelola: Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: rajawali pers.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2008). *Perkoperasian*. World Wide Web: (<http://www.depkop.go.id>)
- Khalwaty, . 2010. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kisaranku. 2010. *Koperasi Indonesia* (<http://ksaranku.blogspot.com/2010/11/koperasi-indonesia.html>). Indonesia. Kisaranku Blog.
- Kuncoro dan Suhardjono, 2012, *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE
- Mahmoeddin. 2012. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Mankiw, 2013. *Pengantar ekonomi*. Jakarta : Erlangga.

**Rifatul Zahro Kamalia \*)** adalah Alumni FEB Unisma  
**Jeni Susyanti \*\*)** Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma  
**Budi Wahono \*\*\*)** Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma